

Kasus COVID-19 di Depok Meningkat

DEPOK (IM) - Wali Kota Depok, Mohammad Idris menyatakan kasus COVID-19 di Kota Depok terutama pada Desember 2023 naik sehingga warga perlu meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

“Peningkatannya itu khususnya minggu kemarin sangat signifikan jumlahnya, dari 100 ke 300 warga, tetapi memang semuanya melakukan isolasi mandiri,” kata Mohammad Idris di Depok, Jawa Barat, Kamis (4/1).

Karena itu, lanjut dia, Pemerintah Kota (Pemkot) Depok akan mengambil langkah cepat untuk pengendalian kasus. “Kami akan rapatkan, dan saya akan keluarkan surat edaran,” ujarnya.

Untuk itu Idris berharap warga tetap menjaga kesehatan dan menjaga pola hidup bersih agar bisa terhindar dari COVID-19.

Bagi warga yang sakit khususnya flu, kata dia, diharapkan menggunakan masker agar tidak terjadi penularan.

“Misal yang sakit atau flu, diwajibkan untuk menggunakan masker. Kami sudah membuat aturan terkait prosedur menjaga kesehatan dan

PHBS,” ujar Idris. Sementara itu Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) yang juga epidemiolog Universitas Indonesia (UI), Tri Yunis Miko Wahyono memberikan tips untuk mengatasi lonjakan kasus COVID-19.

“Pencegahan jauh lebih baik daripada mengobati, dan perlu dilakukan sebelum wabah besar kembali terjadi,” katanya. Menurut dia, protokol kesehatan adalah kunci dalam pencegahan COVID-19. Dengan melakukan protokol kesehatan yang tidak setengah-setengah, artinya dilaksanakan oleh seluruh masyarakat, maka upaya pencegahan COVID-19 dapat berjalan dengan efektif.

Walaupun tidak 100 persen, tetapi protokol kesehatan tersebut dapat menghindari peningkatan kasus COVID-19 dengan baik.

“Demi mengurangi kemungkinan penularan kasus, menjaga jarak dan menggunakan masker merupakan suatu keharusan, baik di tempat pariwisata, penginapan, restoran, atau tempat umum lainnya,” kata Tri Yunis Miko Wahyono. ● yan

Ada Temuan Sumur Minyak di Bekasi, Pemerintah Disarankan Relokasi Warga

JAKARTA (IM) - Belum lama ini, anak usaha PT Pertamina (Persero), PT Pertamina EP (PEP) Regional Jawa Subholding Upstream berhasil menemukan sumur sumber minyak dan gas (migas) baru di Kecamatan Tambelang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Mengenai penemuan ini, pemerintah disarankan untuk membeli lahan untuk kawasan steril dan merelokasi warga sekitar.

Menurut Pengamat Tata Kota, Nirwono Joga, dengan adanya temuan sumur minyak tersebut, pihak berwenang baik itu pemerintah pusat atau Kementerian ESDM, atau PT Pertamina, maupun Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bekasi harus segera membuat batas wilayah atau deliniasi kawasan bebas aktivitas untuk warga. Aktivitas yang dimaksud seperti kawasan perumahan, perkantoran atau perdagangan.

Ia menambahkan, kawasan sekitar sumur minyak juga harus steril atau bebas dari aktivitas warga. Maka dari itu, ia menilai pihak berwenang harus membeli atau membebaskan tanah milik warga dengan harga yang layak serta merelokasi permukiman warga di sekitar sumur minyak. Kawasan steril itu diperlukan untuk keamanan warga sekitar, misalnya untuk mencegah terjadinya kebakaran atau ledakan di sumur minyak.

“Kawasan steril tersebut harus dibeli/dimiliki negara. Jika masih milik masyarakat, pemerintah harus membebaskan/membeli tanah tersebut dengan harga yang layak dan merelokasi permukiman warga di sekitar sumur minyak,” katanya ketika dihubungi detikProperty, Kamis (4/1).

Terkait relokasi ini, kata Nirwono, bisa dilakukan oleh Pemerintah Bekasi dengan bantuan beberapa pihak.

“Relokasi harus dilakukan pemerintah melalui Pemkab Bekasi sebagai warganya. Soal perumahan

barunya bisa dibantu bersama, tanahnya disediakan Pemkab Bekasi dan dibangun oleh CSR Pertamina,” tuturnya.

Nirwono menambahkan, air di sekitar sumur minyak biasanya mengandung minyak. Hal ini tentunya tidak layak pakai dan kawasan tersebut tidak cocok untuk dijadikan permukiman.

“Kawasan sekitar sumur minyak biasanya air tanahnya juga mengandung minyak sehingga juga tidak layak pakai sehingga kawasan sekitarnya tidak layak untuk perumahan,” ujarnya.

Sebelumnya diberitakan, pada Desember 2023, anak usaha PT Pertamina (Persero), PT Pertamina EP (PEP) Regional Jawa Subholding Upstream berhasil menemukan 2 sumur sumber minyak dan gas (migas) baru di Jawa Barat. Salah satu sumur tersebut berada di Kabupaten Bekasi.

Lokasi sumur migas di Bekasi, lebih tepatnya berada di Kecamatan Tambelang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Sumur migas itu diberi nama East Pondok Aren (EPN-001) di wilayah kerja PEP Tambun Field. Sumur baru itu berhasil mengalirkan minyak dan gas pada DST kedua dengan rate gas mencapai 1,09 MMSCFD (Million Standard Cubic Feet per Day of gas/standar juta kaki per kubik).

Meski sudah ada temuan sumber sumur migas baru, namun Deputy Eksplorasi, Pengembangan dan Manajemen Wilayah Kerja SKK Migas, Benny Lubiantara mengatakan angka temuan sumur migas itu masih dihitung.

“Dari sisi discovery memang ada, tetapi angkanya ya kita lagi hitung. Nggak sebanyak yang disampaikan nanti ke SKK, ini SKK lagi hitung,” ujarnya, Rabu (3/1). ● yan

4 Metropolis

IDN/ANTARA



Pemprov DKI Coret 492 Siswa dari Daftar Penerima KJP Plus Tahun Ini

Penghapusan ratusan siswa dari daftar penerima bantuan itu berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi 2023. Tercatat ada sejumlah peserta didik penerima KJP Plus yang melanggar Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 110 Tahun 2021 tentang Bantuan Sosial Biaya Pendidikan.

JAKARTA (IM) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta mencoret 492 nama siswa dari daftar penerima bantuan sosial Kartu Ja-

karta Pintar (KJP) Plus untuk penyaluran 2024.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta, Purwosusilo

menjelaskan, penghapusan ratusan siswa dari daftar penerima bantuan itu berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi 2023.

“Tercatat ada sejumlah peserta didik penerima KJP Plus yang melanggar Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 110 Tahun 2021 tentang Bantuan Sosial Biaya Pendidikan,” ujar Purwosusilo dalam keterangan resmi Pemprov DKI Jakarta, Kamis (4/1).

“Apabila pelanggaran tersebut tidak dipatuhi, maka bantuan sosial pendidikan akan

dibatalkan,” sambung dia.

Selain itu, ada pula siswa penerima bantuan sosial KJP Plus yang telah lulus dan berpindah sekolah ke daerah lain di luar DKI Jakarta. Sebab, kata Purwosusilo, terdapat Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 110 Tahun 2021 yang mengatur syarat dan ketentuan penerima KJP Plus.

“Pembatalan juga dilakukan terhadap peserta didik yang sudah lulus ataupun sudah bekerja,” kata dia.

Adapun 492 siswa yang dicoret dari daftar penerima bantuan sosial KJP Plus tersebut dari jenjang SD hingga SMA/SMK.

Berikut daftar penyebab dihapusnya siswa dari daftar penerima KJP Plus menurut data Disdik DKI Jakarta: 1. Melakukan tindakan asusila: 3 orang 2. Berkelahi: 1 orang

PRABOWO SUBIANTO DIALOG BERSAMA PWI

Capres nomor urut 2 Prabowo Subianto (kedua kanan) menyampaikan visi dan misi disaksikan Ketua PWI Hendry Ch Bangun (kedua kiri), Ketua Dewan Kehormatan PWI Sasongko Tedjo (kiri) dan Wakil Ketua Dewan Pers Muhamad Agung Dharmajaya (kanan) saat mengunjungi kantor PWI Pusat di Jakarta, Kamis (4/1). Prabowo Subianto menyampaikan visi dan misinya serta program unggulan kepada pengurus Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Pusat.

PT MRT Bantah Jalan Gajah Mada Ambles karena Dampak Proyek

JAKARTA (IM) - Ruas Jalan Gajah Mada, Taman Sari, Jakarta Barat, tepatnya pada proyek MRT Jakarta terjadi ambles. Imbasnya terjadi kemacetan di sepanjang jalan tersebut.

Kepala Divisi Corporate Secretary PT MRT Jakarta, Ahmad Pratomo menegaskan ruas jalan yang ambles tersebut bukan dampak dari pengerjaan proyek MRT yang tengah bergulir.

“Peristiwa tersebut bukan dampak dari pekerjaan proyek MRT Jakarta, di mana di titik lokasi tersebut sedang berlangsung pekerjaan relokasi utilitas yang dilakukan oleh perusahaan atau instansi lain,” ujarnya dalam keterangan tertulis, Kamis (4/1).

Pratomo menyebut MRT Jakarta akan membantu menyampaikan hal ini kepada pihak tersebut dan akan memberikan bantuan teknis yang diperlukan untuk penyelesaian permasalahan itu.

“Untuk informasi lebih detail mengenai penyebab kejadian amblesnya Jalan Alimo dapat ditanyakan kepada perusahaan atau instansi penanggung jawab

pelaksanaan proyek tersebut,” paparnya.

Ruas jalan Gajah Mada, Tamansari, Jakarta Barat diketahui mengalami ambles. Amblesnya ruas jalan Gajah Mada tersebut viral di media sosial (medsos).

Dalam video viral tampak terjadi kemacetan akibat ruas jalan yang ambles tersebut. Posisi jalan yang ambles tepat berada di proyek MRT yang tengah dikerjakan.

Jalan Macet Total

Akibat amblesnya jalan tersebut, kemacetan total terjadi di Jalan Gajah Mada, Tamansari, Jakarta Barat. Dari pantauan di lokasi, kepadatan volume kendaraan dimulai dari Jalan KH Hasyim Ashari hingga pintu masuk Jalan Keagungan.

Kemacetan terjadi hingga sekitar 3 kilometer menuju lampu merah Olimo. Terdengar bising suara klakson mobil dan sepeda motor yang tak sabar untuk melintasi Jalan Gajah Mada. Sementara itu, jalanan ambles berada tepat di proyek relokasi saluran kabel tegangan tinggi (SKTT) 150 kV Manga Besar-

Ketapang yang terdampak pembangunan mass rapid transit atau MRT. Tampak jalanan yang ambles dihalangi dengan pembatas seng bertuliskan “Mohon maaf perjalanan anda terganggu pekerjaan relokasi SKTT 150 kV Manga Besar-Ketapang yang terdampak MRT”.

Bila dilihat lebih dekat, aspal jalanan rusak hingga membentuk lubang besar.

Bahkan, bongkahan aspal masih berada di dalam lubang. Meski kemacetan parah terjadi, tak terlihat polisi lalu lintas maupun petugas Dinas Perhubungan di lokasi. Hanya ada juru parkir liar yang membantu mengurai kemacetan.

Kepala Suku Dinas (Sudin) Binamarga Jakarta Barat, Darwin Ali menyebutkan, jalanan ambles sejak hari ini. Kendati begitu, dia mengaku belum mengetahui penyebab pasti dari peristiwa ini.

“Saya juga baru dapat informasi, ini baru mau dicek ke lapangan. Dugaan sementara karena relokasi SKTT dan pekerjaan MRT,” kata Darwin saat dihubungi. ● yan

BAKAL ADA “JOGGING TRACK” DAN GAZEBO Penataan Embung Pekayon di Pasar Rebo Masuk Tahap Dua

JAKARTA (IM) - Penataan Embung Pekayon di Pekayon, Pasar Rebo, Jakarta Timur, memasuki tahap kedua. Menyadur situs resmi Pemerintah Kota (Pemkot) Jakarta Timur, Kamis (4/1), penataan tahap pertama telah rampung pada akhir 2023.

“Penataan Embung Pekayon tahap pertama telah rampung pada 31 Desember 2023. Nantinya, pada 2024, akan dilanjutkan untuk tahap keduanya,” kata Kepala Seksi Pembangunan dan Peningkatan Drainase Sudin Sumber Daya Air (Sudin SDA) Jakarta Timur, Tengku Saugi Zikri, dalam keterangannya.

Dalam penataan tahap pertama, pihaknya membangun turap sepanjang sekitar 750 meter yang mengelilingi embung.

Turap setinggi 2,5 meter dibangun dengan menggunakan material grass box. Pembangunan area pemancingan atau kantilever di enam titik juga dilakukan.

Pemkot Jakarta Timur

memanfaatkan lahan seluas 1,6 hektar untuk membangun kawasan Embung Pekayon. Namun, embung itu hanya memanfaatkan area seluas 1,4 hektar. Sementara sisanya untuk area jogging track, jalan inspeksi, dan penanaman pohon.

Penataan tahap kedua pada 2024 Pembangunan area jogging track sepanjang 200 meter di sisi barat menggunakan material stamp concrete memang sudah rampung. Namun, pembangunan area tersebut masih akan dilanjutkan tahun ini.

Dalam pembangunan tahap kedua, Pemkot Jakarta Timur juga akan menghadirkan instalasi pengolahan air limbah (IPAL).

IPAL digunakan untuk menyaring air dari saluran air di permukiman warga, sehingga air yang masuk ke embung selalu bersih. Sejumlah kursi dan gazebo pun bakal hadir agar masyarakat yang berkunjung bisa bersantai. ● yan



BANJIR DI SDN BANGKA 05 JAKARTA

Warga membersihkan halaman sekolah yang terendam banjir di SDN Bangka 05, Kemang, Jakarta, Kamis (4/1). Menurut penjaga, banjir sering merendam bangunan sekolah hingga ketinggian 60 cm akibat meluapnya saluran kali di sekitar lingkungan sekolah ketika intensitas hujan yang tinggi.

mandiri

PEMBERITAHAUAN PENGALIHAN PIUTANG (CESSIE) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Kepada Yth. PT. Cita Panangtara Di tempat

Menunjuk Perjanjian Pengalihan Piutang Bank (Cessie) telah dilakukan dengan Akta Notaris & PPAT Prima Hedy. SH., Mkn. No.288 tanggal 29 Desember 2023 dan Perjanjian Kredit No.36/100 tanggal 26 Oktober 1995 PT. Bank Dagang Negara Cabang Wijaya Grand Center yang saat ini menjadi PT Bank Mandiri (Persero), dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

- Sesuai catatan administrasi kami, jumlah kewajiban kredit Saudara dengan nomor rekening 1260100006633 per tanggal 15 Desember 2023 adalah sebesar Rp.240.004.180.00.
- Sebagai upaya penyelesaian fasilitas kredit Saudara maka pada tanggal 29 Desember 2023, kami telah melaksanakan pengalihan piutang (Cessie) atas fasilitas kredit Saudara berikut dokumen yang berhubungan dengan fasilitas kredit Saudara kepada kreditur baru sbb:
 - Nama : Burhanudin
 - Alamat : Kp. Jogonal RT.002/002 Kal. Pantaibakti, Kec. Muaragembong, Kab. Bekasi, Prov. Jawa Barat.

Dengan telah beralihnya piutang tersebut maka setiap dan/atau seluruh piutang atau tagihan kredit Saudara menjadi hak dan milik dari kreditur baru tersebut.

Jakarta, 05 Januari 2024
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Collection & Recovery Center Jakarta

PENGUMUMAN RENCANA PEMBUBARAN REKSA DANA SYAILENDRA MONEY MARKET FUND 10

PT Syailendra Capital selaku Manajer Investasi REKSA DANA SYAILENDRA MONEY MARKET FUND 10 (“Manajer Investasi”) dengan ini mengumumkan rencana pembubaran REKSA DANA SYAILENDRA MONEY MARKET FUND 10 (“SYAILENDRA MONEY MARKET FUND 10”).

Pembubaran SYAILENDRA MONEY MARKET FUND 10 dilakukan sehubungan dengan terpenuhinya kondisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 45 huruf d Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2016 tanggal 13 Juni 2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif jis. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.04/2020 tanggal 8 Januari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 30 Maret 2023 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, yang menyatakan bahwa SYAILENDRA MONEY MARKET FUND 10 wajib dibubarkan apabila dalam jangka waktu 120 (seratus dua puluh) Hari Bursa berturut-turut, SYAILENDRA MONEY MARKET FUND 10 memiliki total Nilai Aktiva Bersih kurang dari Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah), yang jatuh pada tanggal 4 Januari 2024.

Berkaitan dengan rencana tersebut di atas, dengan ini Manajer Investasi menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

- Pada tanggal yang sama dengan pengumuman ini, Manajer Investasi telah menyampaikan rencana pembubaran SYAILENDRA MONEY MARKET FUND 10 kepada Otoritas Jasa Keuangan dan telah menginstruksikan Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih SYAILENDRA MONEY MARKET FUND 10 efektif per tanggal 5 Januari 2024.
- Pembubaran dan dimulainya proses likuidasi akan dilakukan dengan ditandatanganinya akta pembubaran SYAILENDRA MONEY MARKET FUND 10 yang dibuat di hadapan notaris.

Demikian pengumuman ini dibuat untuk dapat diketahui oleh publik.

SYAILENDRA Jakarta, 5 Januari 2024
Manajer Investasi selaku likuidator
REKSA DANA SYAILENDRA MONEY MARKET FUND 10
PT Syailendra Capital
berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan